

**EVALUASI SKRINING KELENGKAPAN RESEP RAWAT JALAN DI
INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT BUAH HATI CIPUTAT
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019**

**COMPLETELY SCRINNING EVALUATION OF OUTPATIENTPRESCRIPTIONS
AT PHARMACY INSTALLATIONS OF BUAH HATI CIPUTAT HOSPITAL IN
JANUARY-DESEMBER 2019**

¹Neneng Sri Purwaningsih, ²Frida Kasumawati, ³Noviyanti Nandasari

^{1,3}Prodi D-III Farmasi STIKES Kharisma Persada Tangerang Selatan

²Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat STIKES Kharisma Persada Tangerang Selatan

email : ¹neneng@masda.ac.id; ²fridaalfath@gmail.com; dan ³noviyandas@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Scrinning evaluations a recipe is purpose to prevent from wrong writing a recipre and unsuitable drugs selection for human* **Purpose:** *The study aims to determine the completeness of prescriptions based on administration analysis, pharmaceutical analysis and clinical analysis on outpatient prescriptions at the hospital pharmacy in Ciputat in the period of January-December 2019.* **Method:** *The population of this study is an outpatient prescription, known to have 7,625 prescription data on an outpatient basis in Ciputat Liver hospital in the period of January-December 2019. The number of samples taken is determined by the Slovin formula, and the results of 380 prescription sheets as sample quantities are obtained.* **Results:** *completeness of the prescription in administration analysis for all parts in recipe linscriptio, prescriptio, subscriptio dan signatura is 100 % complete. In the analysis of pharmaceutical drug name 100%, drug group 100%, dosage form 100%, rules and how to use the drug 96.8%, and formulary conformity 80%, dosage dose 58.9%, drug usage time 14.7% and It can be concluded that the outpatient prescriptions at the hospital pharmacy in Ciputat in the period of January-December 2019 in the analysis of complete administration, analytic farmasetics and incomplete clinical analysis. Advice: To the doctor the author of the prescription is expected to apply Permenkes RI No. 72 year 2016 in the writing of prescriptions, to the installation hospital pharmacy Buah Ciputat is expected to be able to make documentation on the incoming recipes to evaluatioan scrinnig recipe and to the next researcher advised to examine the rasonality or medication error from the recipe so can make advise for the growth of the pharmacy services.*

Keywords: *Prescription, Completely Administrative Analysis, Completely Farmasetics Analysis, Completely Clinical Analysis.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Evaluasi penulisan resep bertujuan untuk mencegah kesalahan penulisan resep dan ketidaksesuaian pemilihan obat bagi individu tertentu. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan resep berdasarkan analisis administrasi, analisis farmasetika dan analisis klinis pada resep rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat periode Januari-Desember 2019. **Metode:** Populasi dari penelitian ini adalah seluruh resep rawat jalan, diketahui terdapat 7.625 data resep pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Periode Januari-Desember 2019. Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus slovin, dan didapatkan hasil 380 lembar resep sebagai jumlah sampel. **Hasil penelitian:** kelengkapan resep secara analisis administrasi meliputi nama pasien 100%, usia pasien 100%, jenis kelamin 100%, keterangan dokter 100%. Secara analisis farmasetika nama obat 100%, golongan obat 100%, bentuk sediaan 100%, aturan dan cara penggunaan obat 96,8%, dan kesesuaian formularium 80%. Secara klinis, dosis sediaan 58,9%, waktu penggunaan obat 14,7%. Dapat disimpulkan bahwa resep rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat periode Januari-Desember 2019 secara analisis administrasi lengkap, secara analisis farmasetika dan analisis klinis tidak lengkap. **Saran:** kepada dokter penulis resep diharapkan dapat menerapkan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 dalam penulisan resep, kepada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat diharapkan agar dapat membuat

dokumentasi untuk dievaluasi skrining kelengkapan terhadap resep-resep yang masuk dan kepada peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti kerasionala resep/medication error supaya bisa ada acuan perbaikan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.

Kata Kunci: Resep, Analisis Kelengkapan Administrasi Resep, Analisis Kelengkapan Farmasetika Resep, Analisis Kelengkapan Klinis Resep.

PENDAHULUAN

Kasus kesalahan pemberian obat kepada pasien masih sangat tinggi di Indonesia. Berdasarkan data Laporan Peta Nasional Keselamatan (Kongres PERSI 2007) kesalahan pemberian obat menempati urutan pertama sebesar 24,8% dari 10 kasus. Salah satu kasus yang terjadi pada tahun 2013 di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan adalah seorang pasien yang mengalami kebutaan setelah salah menggunakan salep yang seharusnya digunakan untuk kulit. Oknum dokter tersebut mengakui bahwa telah lalai menuliskan bentuk sediaan obat dalam resep. Dalam hal ini kesalahan penulisan bentuk sediaan obat yang dilakukan oleh oknum dokter tersebut telah mengakibatkan kerugian yang berarti bagi pasien (Ridho, 2016).

Evaluasi penulisan resep bertujuan untuk mencegah kesalahan penulisan resep dan ketidaksesuaian pemilihan obat bagi individu tertentu. Kesalahan penulisan dan ketidaksesuaian pemilihan obat untuk penderita tertentu dapat menimbulkan ketidaktepatan dosis, interaksi obat yang merugikan, kombinasi antagonis dan duplikasi penggunaan. Resep tersebut sebelum diselenggarakan harus dikaji terlebih dahulu oleh petugas farmasi di Apotek. Pengkajian resep obat oleh seorang farmasi sebelum diselenggarakan merupakan salah satu kunci keterlibatan tenaga farmasi dalam proses penggunaan obat yang rasional sehingga mencegah terjadinya *medication error* (Rusli, 2016).

Standar yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016, dimana kegiatan pengkajian resep dimulai dari persyaratan administrasi, persyaratan farmasetika dan persyaratan klinis. Rumah Sakit Buah Hati Ciputat adalah Rumah Sakit tipe C dengan jumlah pasien rawat jalan rata-rata 150-200 pasien per hari, dengan jumlah resep masuk rata-rata 150 resep perhari. Berdasarkan hasil studi pendahuluan resep rawat jalan yang diterima di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat pada periode Januari-Desember 2019 adalah 7.625 lembar resep.

Banyaknya resep yang diterima di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat memerlukan proses penanganan yang tepat dan cepat. Setelah dilakukan studi

pendahuluan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat didapatkan bahwa *skrining* resep belum terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul “Evaluasi Skrining Resep Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Periode Januari-Desember 2019”.

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, mengidentifikasi dan menyatakan. Pengambilan data dilakukan secara *retrospektif* yaitu data yang sudah ada pada tahun sebelumnya atau pada masa lampau.

Populasi dari penelitian adalah seluruh resep obat rawat jalan di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat bulan Januari-Desember 2019 sebagai objek penelitian. Diketahui terdapat 7.625 data resep pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Periode Januari-Desember 2019.

Sampel pada objek penelitian adalah resep obat rawat jalan di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat pada bulan Januari-Desember 2019. Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf signifikan α adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N a^2}$$
$$n = \frac{7625}{1 + 7625 (0,05)^2} = 380$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil 380 lembar resep sebagai jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian. Jumlah tersebut adalah jumlah resep yang diambil selama bulan Januari s/d Desember 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah *Consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Nurbaeti, 2015). Dalam pemilihan sampel peneliti membuat kriteria bagi sampel

yang diambil. Sampel yang diambil berdasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yaitu karakteristik sampel yang dapat dimasukan atau layak untuk diteliti.

1).Kriteria inklusi

Adalah kriteria yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel:

- a) Resep dari unit rawat jalan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat periode Januari-Desember 2019.
- b) Resep lengkap secara administrasi.
- c) Resep yang dapat dibaca dan dipahami dengan jelas.

2). Kriteria eksklusi

Adalah kriteria yang tidak bisa dijadikan sampel :

- a) Resep yang tidak dapat dibaca dan dipahami dengan jelas.
- b) Resep tidak lengkap secara administrasi.

Teknik Pengumpulan Data Menggunakan data sekunder yaitu dokumen yang digunakan adalah resep (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dengan cara ceklis berupa analisis administrasi, analisis farmasetika dan analisis klinis, lembar resep Januari-Desember 2019.

6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Buah Hati Ciputat selama 2 bulan yaitu bulan April dan Mei 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang evaluasi skrinning resep ini dilakukan terhadap 380 resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat periode Januari s/d Desember 2019, dengan mengamati analisis administrasi, analisis farmasetika, dan analisis klinis.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Analisis Kelengkapan Administrasi

No	Variabel Analisis Farmasetika	Kelengkapan Resep		% Resep	
		Lengkap	Tidak Lengkap	lengkap	Tidak Lengkap
1	Nama Obat	Lengkap=380		100 %	
2	Golongan Obat	Lengkap=380		100 %	
3	Bentuk Sediaan Obat	Lengkap=380		100 %	
4	Ada aturan pakai	Lengkap =368	Tidak Lengkap =12	96,68 %	3,2 %
5	Kesesuaian Formularium RS	Lengkap= 304	Tidak Lengkap=76	80 %	20 %

Sumber : Data Sekunder Resep (2019).

Tabel 2. Hasil Analisis Farmasetika

No	Variabel Analisis Administrasi	Jumlah Resep	Kelengkapan	% Resep
1.	Inscriptio (nama dokter, SIP dokter, alamat dokter dan huruf R/)	380	Lengkap	100 %
2.	Prescriptio (nama obat, dosis obat, jumlah obat dan sediaan obat)	380	Lengkap	100 %
3.	Subscriptio (aturan pakai obat)	380	Lengkap	100 %
4	Signatura (identitas pasien, alamat pasien dan tanda tangan dokter)	380	Lengkap	100 %

Sumber : Data Sekunder Resep (2019).

Tabel 4.3 Hasil Analisis Klinis

No	Variabel analisis klinis	Kelengkapan Resep		% Resep	
		Lengkap	Tidak Lengkap	Lengkap	Tidak Lengkap
1	Dosis Obat	Lengkap =224	Tidak Lengkap-156	58,9 %	41,1%
2	Waktu penggunaan obat	Lengkap = 56	Tidak Lengkap=324	14,7 %	85,3 %

Sumber : Data Sekunder Resep (2019).

PEMBAHASAN

a. Analisis Administrasi

Hasil analisis administrasi resep di RS Buah Hati periode januari-desember 2019 didapatkan hasil bahwa untuk semua bagian resep yaitu inscriptio , prescriptio, subscriptio dan signatura sudah lengkap 100 %.

Pengkajian resep obat oleh seorang farmasi sebelum diselenggarakan merupakan salah satu kunci keterlibatan tenaga farmasi dalam proses penggunaan obat yang rasional sehingga mencegah terjadinya *medication error* (Rusli, 2016).

b. Analisis Farmasetika

Hasil analisis farmasetika resep di RS Buah Hati periode januari-desember 2019 didapatkan hasil bahwa : untuk nama obat, golongan obat dan bentuk sediaan obat sudah lengkap 100 % ada di semua resep, dan untuk kelengkapan aturan pakai 96,8 % dan kesesuaian formularium Rumah Sakit 80 %.

Aronson (2009) menyebutkan salah satu penyebab terjadinya Medication Error adalah kegagalan dalam proses perawatan yang mengarah pada, atau berpotensi menyebabkan, membahayakan pasien. Kesalahan pengobatan dapat terjadi dalam menentukan rejimen obat dan dosis mana yang akan digunakan (kesalahan resep - resep yang tidak rasional, tidak sesuai, dan tidak efektif, resep kurang, resep berlebihan), menulis resep (kesalahan resep), mengeluarkan formulasi (obat yang salah, formulasi yang salah, label yang salah), pemberian atau minum obat (dosis salah, rute salah, frekuensi salah, durasi salah), terapi pemantauan (gagal mengubah terapi bila diperlukan, perubahan yang salah). Faktor terjadinya Medication Error dapat terjadi dalam Kesalahan proses Prescribing, Transcribing, Dispensing, Administration

c. Analisis Klinis

Hasil analisis klinis resep di RS Buah Hati periode januari-desember 2019 didapatkan hasil bahwa : Dosis Obat 58,9 % lengkap dan Waktu Penggunaan Obat 14,7 % lengkap.

Aronson (2009) menyebutkan salah satu penyebab terjadinya Medication Error adalah kegagalan dalam proses perawatan yang mengarah pada, atau berpotensi menyebabkan, membahayakan pasien. Kesalahan pengobatan dapat terjadi dalam menentukan rejimen obat dan dosis mana yang akan digunakan (kesalahan resep - resep yang tidak rasional, tidak sesuai, dan tidak efektif, resep kurang, resep berlebihan), menulis resep (kesalahan resep), mengeluarkan formulasi (obat yang salah, formulasi yang salah, label yang salah), pemberian atau minum obat (dosis

salah, rute salah, frekuensi salah, durasi salah), terapi pemantauan (gagal mengubah terapi bila diperlukan, perubahan yang salah). Faktor terjadinya Medication Error dapat terjadi dalam Kesalahan proses Prescribing, Transcribing, Dispensing, Administration.

KESIMPULAN

Hasil dari gambaran resep rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Periode Januari-Desember 2019 menunjukkan bahwa :

1. Pada analisis administrasi resep hasil yang didapatkan adalah lengkap, dengan persentase keseluruhan 100%.
2. Pada analisis farmasetika hasil yang didapatkan adalah lengkap 100 % untuk nama obat, golongan obat, bentuk sediaan obat. Tidak lengkap untuk aturan pakai 3,2 % dan kesesuaian Formularium Rumah sakit 20 %.
3. Pada analisis klinis hasil yang didapatkan adalah tidak lengkap untuk Dosis obat 41,1 % dan waktu penggunaan obat 85,3 %.

SARAN

1. Kepada dokter, dalam penulisan resep diharapkan dapat menerapkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 Tahun 2016 dengan memperhatikan komponen-komponen kelengkapan resep sehingga risiko kesalahan pada resep dapat dihindari.
2. Kepada Instalasi Farmasi Buah Hati Ciputat, diharapkan agar dapat membuat dokumentasi yang baik terhadap resep-resep yang masuk untuk bisa dilakukan skring evaluasi resep sehingga dapat menjadi gambaran atau bahan acuan untuk memperbaiki kesalahan yang mungkin dapat terjadi.
3. Kepada peneliti berikutnya, disarankan untuk meneliti kerasionalan/medication error supaya bisa ada acuan perbaikan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Dina Tri & Sukohar, Asep. Rational Drug Prescription Writing. Lampung: Jurnal Kesehatan;2014.
- Aronson, J.K. Medication errors: what they are, how they happen,.Oxford University Press On behalf of the Association of Physicians. United State.2009.

- Audina, T. Pengkajian Resep Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara Medan. Medan: Jurnal Kesehatan; 2018.
- Dewi, Kartika Citra. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau Dari Indikator Peresepan Menurut World Health Organization (WHO) Di Seluruh Puskesmas Kecamatan Kota Depok Pada Tahun 2010. Depok: Jurnal Kesehatan; 2011.
- Mariyanti, Ika & Meirinawati. Health Service In Hospitalization Installation On Local General Hospital "Dr. Mohamad Soewandhie" Surabaya. Surabaya: Jurnal Kesehatan; 2014.
- Medscape.com.Interaction.Checker Available: <http://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>. (diakses 6 Juni 2020).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
- Nurbaeti, Siti. Gambaran Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Nifas Berdasarkan Karakteristik Di Rumah Sakit Umum Tingkat Iv Sariningsih Kota Bandung. Bandung: Jurnal Kesehatan; 2015.
- Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatama Jawa; 2016. h.12-13;118.
- Ridho, Grasianus. Gambaran Kelengkapan Penulisan Resep oleh Dokter Diteliti Melalui Resep yang Masuk Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan November 2016. Medan: Jurnal Kesehatan; 2016.
- Rusli. Farmasi Rumah Sakit dan Klinik. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. h.11;61-63.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015. h.28.
- Zaenuddin, Imam. Analisis Pengujian Informasi Akademik Pranata Indonesia Berdasarkan Standar ISO9126. Bekasi: Jurnal Akademik; 2019.